

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN Banua Halat Kiri

Madrasah Ibtidaiyah Banua Halat Kiri yang terletak di desa Banua Halat Kab.Tapin di bangun pada tahun 1959 oleh yayasan NU yang diketuai oleh H. Abdul Sani dan KH. Ismail Abdul Jabbar serta masyarakat sekitar desa Banua Halat.

Pada tahun 1965 kepengurusan Madrasah digantikan oleh KH. Ismail Abdul Jabbar dan H.M. Noor serta beberapa anggota lainnya. Di masa kepengurusan Bapak H. Gazali Usman dan Bapak Sibli Madrasah Ibtidaiyah Banua Halat berubah namanya menjadi MI.Assasul Islamiah. MI Assasul Islamiah mendapatkan SK oleh Menteri Agama RI pada tahun 1995 dan namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Banua Halat Kiri.

Sejak berdiri Tahun 1959 sampai sekarang terjadi 8 (delapan) kali pergantian pimpinan (kepala Madrasah) yang terdiri dari :

- a. Bapak Syamsuri Tahun 1959 s/d Tahun 1966
- b. Bapak Syarwani Tahun 1966 s/d Tahun 1974
- c. Bapak Mahmud Tahun 1974 s/d Tahun 1080
- d. Bapak Baseran Salad Tahun 1080 s/d Tahun 1991
- e. Ibu Latifah,A.Ma Tahun 1991 s/d Tahun 2006

- f. Bapak Kursani A.Ma Tahun 2006 s/d Tahun 2007
- g. Bapak Nahdian Noor, S.Ag Tahun 2007 s/d Tahun 2011
- h. Ibu Aina Wa'dah, S.Ag Tahun 2011 s/d Sekarang.

2. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana MIN Banua Halat Kiri dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 : Mebel Madrasah MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Mebel Madrasah	Kondisi	Jumlah	Ket
1	Meja Siswa	Baik	185	
2	Kursi Siswa	Baik	185	
3	Papan Tulis	Baik	6	
4	Lemari Kelas	Baik	6	
5	Meja Pengajar	Baik	3	
6	Kursi Pengajar	Baik	3	
7	Lemari Pengajar	Baik	6	
Jumlah			394	

Tabel 4.2 : Sarana Administrasi MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Sarana Administrasi	Kondisi	Jumlah	Ket
1	Mesin TIK	Baik	1 buah	
2	Komputer	Baik	2 buah	
3	Printer	Baik	2 Buah	
4	Pengeras Suara	Baik	2 buah	
5	Canoscan Lide100	Baik	1 buah	
6	Kursi dan Meja	Baik	10 buah	
Jumlah			18 buah	

Tabel 4.3 : Sarana Olahraga MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Sarana Olah Raga	Kondisi	Jumlah	Ket
1	Lap. Badminton	Rusak	1	
2	Tenis Meja	Rusak	1	
3	Senam	Baik	1	
Jumlah			3	

Tabel 4.4 : Sarana Olahraga MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Alat Kesenian	Kondisi	Jumlah	Ket
1	Piano	Baik	3	
2	Tarbang Habsy	Baik	4	
Jumlah			7	

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan

Keadaan tenaga pengajar MIN Banua Halat Kiri dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 : Keadaan Tenaga Pengajar MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru/NIP	Jabatan	Pendidikan/Tahun	Tugas Mengajar	Kelas
1	Aina Wa'dah, S.Ag 197007071991012001	Kep.Madrasah	S-1 STAI AL-JAMI 2001	Akidah Akhlak, Fikih, SKI	III
2	Rahmiati, A.Ma.Pd 196612171991032009	Guru Kelas	D-2 PGSD/1996	IPS, PKn Matematika	III, IV, V, VI VI
3	Hj. Rismarini, S.Pd. I 196804111989112001	Guru kelas	S-1 STAI AL JAMI/2004	B.Ind, Mtk, IPA, IPS, PKn, Akidah Akhlak	II IV, V, VI

Lanjutan Tabel 4.5

No	Nama Guru/NIP	Jabatan	Pendidikan/Tahun	Tugas Mengajar	Kelas
4	Haderiansyah 197009061999 031002	Guru Penjaskes	S-1 UNLAM/2009	Penjasorkes	I s.d VI
5	Abdul Halim,S.Pd.I 197005112005 011006	Guru Kelas	S-1 STAI AL JAMI/2009	Qur'an Hadits, ,Fikih,B.Arab,PD	IV,V, VI
6	Mainoor Arifin, 196105152006 041014	Guru Kelas	SPG/1980	B.Ind,Mtk,IPA,PK n, BTA	III I,II,III
7	Muhammad Noor, S.Pd.I 19730202 200710 1 003	Guru Kelas	S-1 2004	Matematika Mulok (B.Inggris) SBK	IV,V IV,V, VI I,II,III
8	Sri Nor Barkis, S.Pd.I 19711225 200003 2 002	Guru Kelas	S-1 2004	Bahasa Indonesia SBK	IV,V, VI
9	Nafisah GTT	Guru MP. PAI	PGA/1972	Qur'an Hadits, Fikih dan Akidah Akhlaq	I,II
10	Siti Nailah,A.Ma GTT	Guru Kelas	D-2 IAIN	B.Ind,Mtk,IPA,IPS , PKn	I
11	M.Mursyidi,S. Pd.I GTT	Guru MP. PAI	S-1 STAI AL JAMI 2009	SKI dan PD	I s/d VI
12	Herlenawati,S. Pd GTT	Guru MP. Umum	S-1 STIKIP/2007	IPA	IV,V, VI

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

Tabel 4.6 : Keadaan Tenaga Kependidikan MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan
1	Rehabilito Nera	SLTA	Staf Tata Usaha
2	Mika Febriani,S.Pd	S-1	Pengelola Perpustakaan
3	Suaibatul Aslamiah	SMP	Petugas Kebersihan

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

4. Keadaan Siswa

Tahun Pelajaran 2013/2014 siswa MIN Banua Halat Kiri berjumlah 161 orang yang terdiri dari 93 laki-laki dan 68 perempuan dengan komposisi per kelas pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 : Jumlah Siswa di MIN Banua Halat Kiri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
1	I	15	7	22
2	II	11	12	23
3	III A	12	6	18
4	III B	8	8	16
5	IV	16	12	28
6	V	17	10	27
7	VI	14	13	27
	Σ	93	68	161

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

B. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus

1. Siklus I

Pertemuan 1 (2x 35 menit) tanggal 25 Maret 2014

Kegiatan Awal (5 menit)

Pada awal kegiatan ini, peneliti dan observer memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan dibalas salam pula oleh seluruh siswa kelas II MIN Banua Halat Kiri. Peneliti mempersilahkan observer untuk duduk ditempat duduk yang telah disediakan. Peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama, setelah membaca doa selesai peneliti mengabsen siswa. Peneliti

mengapersepsi dengan menggali pengetahuan siswa tentang bangun datar. Sebagai kegiatan motivasi peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Kegiatan Inti (50 menit)

Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan bertanya-jawab dengan siswa masalah bangun datar. Setelah itu peneliti memberikan petunjuk tentang permainan model *make-a match*. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu: kelompok A dan kelompok B, peneliti membagikan kartu gambar bangun datar pada kelompok A dan kartu nama bangun datar pada kelompok B. Setelah itu peneliti menugaskan siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya. Setelah semua pasangan dapat memasangkan gambar bangun datar dan nama bangun datar peneliti memberikan penghargaan pada siswa yang cepat dalam memasangkan kartunya.

Peneliti kembali mengocok kartu gambar bangun datar dan kartu nama bangun datar, kemudian dibagikan kembali pada kelompok siswa yang belum melaksanakan permainan model *make-a match*. Peneliti kembali menugaskan kelompok untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya.

Setelah semua pasangan dapat mencocokkan kartu yang mereka pegang maka peneliti kembali memberikan penghargaan pada siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya.

Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir ini peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah itu peneliti mengadakan evaluasi akhir untuk semua siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi peneliti mengumpulkan lembar soal evaluasi yang telah selesai dikerjakan siswa untuk diberi penilaian. Pada kegiatan akhir peneliti mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pesan-pesan moral pada siswa. Peneliti mengucapkan salam penutup kemudian keluar kelas diiringi observer.

Pertemuan 2 (2x 35 menit) tanggal 8 April 2014

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sama saja dengan kegiatan pada pertemuan 1, tetapi ada perbaikan dalam melaksanakan kegiatan guru agar lebih baik lagi dan yang dibahas adalah nama bangun datar sederhana.

Kegiatan Awal (5 menit)

Pada awal kegiatan ini, peneliti dan observer memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan dibalas salam pula oleh seluruh siswa kelas II MIN Banua Halat Kiri. Peneliti mempersilahkan observer untuk duduk ditempat duduk yang telah disediakan. Peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama, setelah membaca doa selesai peneliti mengabsen siswa. Peneliti mengapersepsi dengan menggali pengetahuan siswa tentang bangun datar.

Sebagai kegiatan motivasi peneliti memberikan penjelasan tentang makna pentingnya sebuah ilmu dan menginformasikan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Kegiatan Inti (50 menit)

Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan bertanya-jawab dengan siswa masalah bangun datar. Setelah itu peneliti memberikan petunjuk tentang permainan model *make-a match*. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu: kelompok A dan kelompok B, peneliti membagikan kartu gambar benda pada kelompok A dan kartu nama bentuk bangun datar pada kelompok B. Setelah itu peneliti menugaskan siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya. Setelah semua pasangan dapat memasangkan gambar bangun datar dan nama bangun datar peneliti memberikan penghargaan pada siswa yang cepat dalam memasangkan kartunya.

Peneliti kembali mengocok kartu gambar bangun datar dan kartu nama bangun datar, kemudian dibagikan kembali pada kelompok siswa yang belum melaksanakan permainan model *make-a match*. Peneliti kembali menugaskan kelompok untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya.

Setelah semua pasangan dapat mencocokkan kartu yang mereka pegang maka peneliti kembali memberikan penghargaan pada siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya.

Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir ini peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah itu peneliti mengadakan evaluasi akhir untuk semua siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi peneliti mengumpulkan lembar soal evaluasi yang telah selesai dikerjakan siswa untuk diberi penilaian. Pada kegiatan akhir peneliti mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pesan-pesan moral pada siswa. Peneliti mengucapkan salam penutup kemudian keluar kelas diiringi observer.

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa untuk siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kel	Nama Siswa	Pertemuan I			Kreteria	Pertemuan II			Kreteria
			Ks	Kt	W		Ks	Kt	W	
1	A	A.Darmaji	4	3	4	AB	3	4	4	AB
2		Ahmad Zailani	2	2	2	TB	3	3	2	CB
3		M.Raffi Rasya	4	4	4	AB	4	4	4	AB
4		Maimunah	3	2	1	TB	3	3	3	B
5		Nur Lu'lu Zalfa	3	3	3	B	3	4	2	B
6		Rosita	3	3	3	B	3	3	4	AB
7	B	A.Fikri Fayyad	3	2	2	TB	3	4	2	B
8		Halwa Maulida	2	2	2	TB	3	3	3	B
9		M.Nabil	4	4	4	AB	4	4	4	AB
10		Mutia Iflah	2	2	1	TB	3	4	3	AB
11		Siti Aisyah	3	3	3	B	3	3	3	B
12		Siti Amelia R	3	2	1	TB	3	2	3	CB

Lanjutan Tabel 4.8

No	Kel	Nama Siswa	Pertemuan I			Kreteria	Pertemuan II			Kreteria
			Ks	Kt	W		Ks	Kt	W	
13	A	Jubaidah	4	4	4	AB	4	4	4	AB
14		M.Firdaus	2	2	1	TB	2	3	2	TB
15		Nabila Octavia R	3	2	2	TB	3	2	3	CB
16		Naily Azimah	2	2	2	TB	3	3	3	B
17		Siti Selviani	4	4	4	AB	4	4	4	AB
18		Wisam Izzuddin	2	2	2	TB	4	3	2	B
19	B	M.Gazali	3	3	3	B	3	4	3	AB
20		M.Ikhsan	4	3	3	AB	4	3	4	AB
21		M.Rehan	4	4	3	AB	4	4	3	AB
22		M.Yasir Fahmi	4	4	4	AB	4	4	4	AB
23		Siti Numazwa	4	3	3	AB	4	4	3	AB

Keterangan :

Kerjasama (Ks)

Aktif untuk mencari pasangan kartu (4)

Kurang aktif dalam mencari pasangan kartu (3)

Ragu-ragu mencari pasangan kartu (2)

Diam saja (1)

Ketepatan memasangkan (Kt)

Tepat dan rapi (4)

Tepat kurang rapi (3)

Tepat tidak rapi (2)

Tidak tepat (1)

Waktu yang diperlukan (W)

Cepat (4)

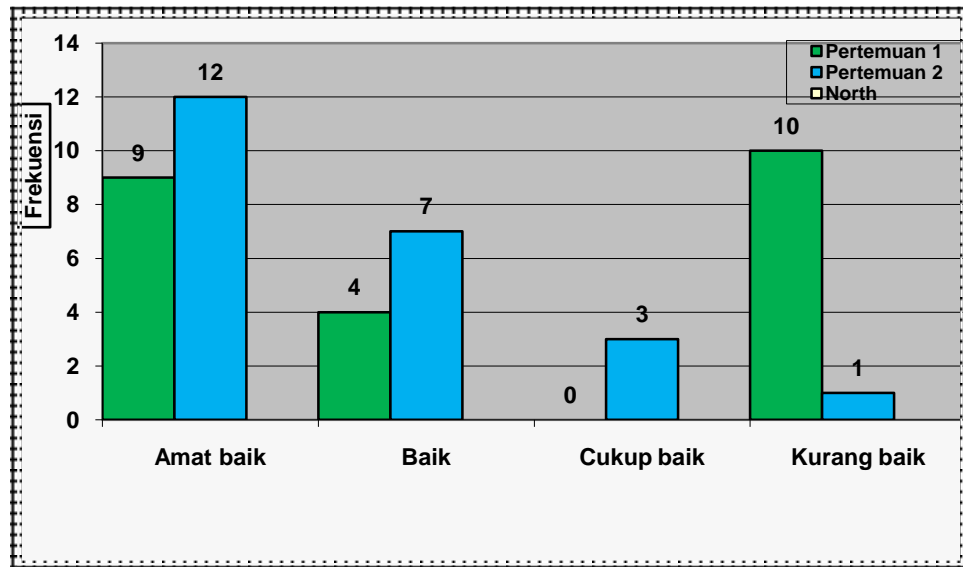
Cukup cepat (3)

Kurang cepat (2)

Lambat sekali (1)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dideskripsikan bahwa untuk hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 untuk skor (80-100) kreteria sangat baik ada 9 orang, skor (70-79) kreteria baik ada 4 orang, dan skor (60-69) kreteria cukup baik tidak ada dan skor (≤ 59) kreteria kurang baik ada 10 orang dan pada pertemuan 2 untuk skor (80-100) kreteria sangat baik ada 12 orang, skor (70-79) kreteria baik ada 7 orang, dan skor (60-69) kreteria cukup baik ada 3 orang dan skor (≤ 59) kreteria kurang baik ada 1 orang. Dengan demikian untuk observasi siswa siklus I belum berhasil karena masih ada siswa yang memiliki kreteria cukup baik dan kurang baik.

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I juga dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.1. Grafik Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan grafik di atas batang warna hijau untuk pertemuan 1 dan batang warna biru untuk pertemuan 2. Pada grafik tersebut tergambar untuk aktivitas siswa kriteria amat baik pada pertemuan 1 ada 9 siswa dan pertemuan 2 ada 12 siswa, kriteria baik untuk pertemuan 1 ada 4 siswa dan pertemuan 2 ada 7 siswa, kriteria cukup baik untuk pertemuan 1 tidak ada dan pada pertemuan 2 ada 3 siswa, dan untuk kriteria kurang baik untuk pertemuan 1 ada 10 siswa dan pada pertemuan 2 ada 1 siswa. Dari data di atas untuk aktivitas siswa belum seluruh siswa mencapai kriteria baik karena masih ada siswa yang memiliki kriteria cukup baik dan kriteria kurang baik.

b. Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel bawah ini.

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
	Dilakukan		Skor	Dilakukan		Skor
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal						
c. Mengabsen	√		3	√		4
d. Mengapersepsi	√		3	√		3
e. Memotivasi		√	1	√		4
Kegiatan Inti						
a. Menjelaskan materi pelajaran	√		3	√		3
b. Memberikan petunjuk permainan make-a match	√		4	√		3
c. Membagi siswa menjadi dua kelompok	√		3	√		4
d. Membagikan kartu pada siswa	√		4	√		3
e. Menugaskan siswa mencari pasangan kartu yang dipegangnya setelah dapat ditempel di papan tulis.	√		4	√		4
f. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang lebih cepat memasangkan kartunya.	√		4	√		3
g. Membagikan kartu kembali pada siswa	√		3	√		3
h. Menugaskan siswa mencari pasangan kartu yang dipegangnya setelah dapat ditempel di papan tulis.	√		3	√		4
i. Guru memberikan penghargaan kembali pada siswa yang lebih cepat memasangkan kartunya.		√	1	√		3
Kegiatan Akhir						
a. Menyimpulkan pelajaran		√	1	√		3
b. Merefleksi	√		2	√		3
c. Mengevaluasi	√		3	√		4
d. Mengadakan tindak lanjut	√		2	√		3
Jumlah	13	3	44	16	-	54
Rata-rata	2,75			3,38		
Kreteria	Cukup Baik			Baik		

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dideskripsikan bahwa untuk keterlaksanaan aspek pengamatan untuk pertemuan 1 aspek yang

terlaksana ada 13 aspek dan aspek yang belum terlaksana ada 3 aspek, jumlah skor yang diperoleh 44 jadi rata-rata yang dicapai 2,75 kriteria cukup baik. Pada pertemuan 2 untuk aspek yang terlaksana adalah semua aspek yaitu 16 aspek, jumlah skor yang diperoleh 54 jadi rata-rata yang dicapai 3,38 kriteria baik. Dengan demikian untuk observasi aktivitas guru pada siklus I ini sudah berhasil karena kriteria yang dicapai sudah mencapai kriteria baik.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar evaluasi akhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini

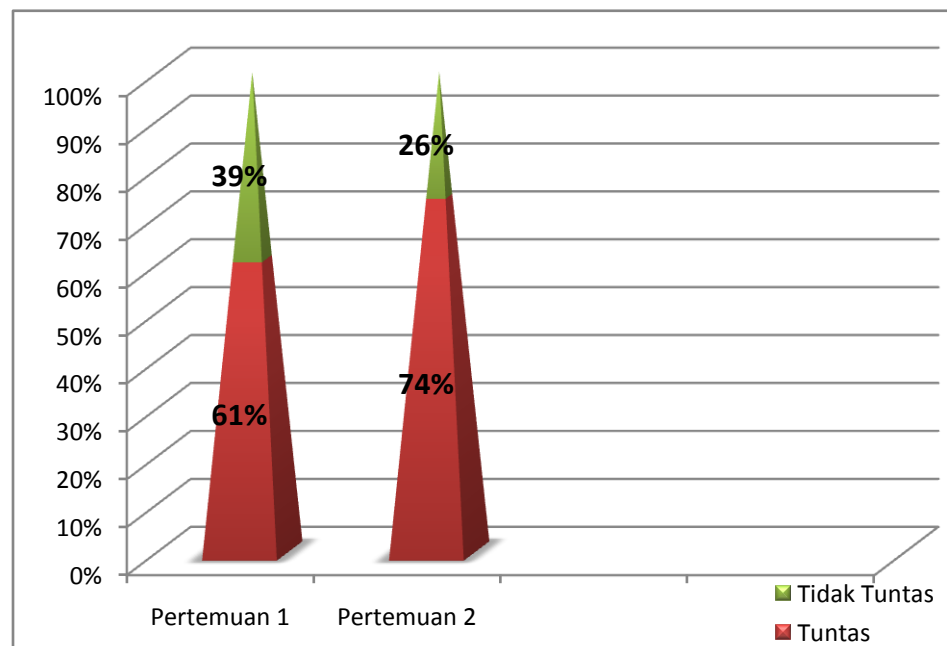
Tabel 4.10. Hasil Belajar Evaluasi Akhir Siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Frekuensi	T/TT	Frekuensi	T/TT
1	100	6	T	7	T
2	80	8	T	10	T
3	60	5	TT	4	TT
4	40	4	TT	2	TT
5	20	-	-	-	-
6	0	-	-	-	-
Ketuntasan Individual		14 siswa		17 siswa	
Ketuntasan Klasikal		61%		74%	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dideskripsikan bahwa untuk hasil belajar evaluasi akhir siklus I pada pertemuan 1 siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa (61%) dan pada pertemuan 2 siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (74%). Dengan demikian ketuntasan klasikal yang

dicapai untuk hasil belajar evaluasi akhir sebesar 74%. Ini berarti untuk ketuntasan klasikal belum berhasil karena belum mencapai 80%.

Pencapaian ketuntasan klasikal dapat juga disajikan dalam bentuk gambar seperti di bawah ini.



Gambar 4.2. Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Evaluasi Akhir Siklus I

Berdasarkan gambar di atas untuk hasil belajar sebagai evaluasi akhir untuk gambar piramid yang berwarna hijau dipuncak menunjukkan siswa yang tidak tuntas, dan yang berwarna merah dibagian bawah menunjukkan banyaknya siswa yang tuntas. Jadi siswa yang tidak tuntas pada pertemuan 1 sebesar 39 % dan yang tuntas sebesar 61% dan pada pertemuan 2 siswa yang tidak tuntas sebesar 26% dan siswa yang sudah tuntas sebesar 74%. Ini berarti untuk ketuntasan klasikal yang dicapai

pada hasil belajar evaluasi akhir mencapai 74%. Dengan demikian untuk ketuntasan klasikal pada evaluasi akhir juga belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 80%.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pelaksanaan dan data yang telah diperoleh maka kegiatan yang telah dilaksanakan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Untuk observasi aktivitas siswa, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dilihat dari kriteria yang telah dicapai siswa. Pada pertemuan 2 kriteria sangat baik ada 12 orang dan pada pertemuan 1 ada 9 orang, kriteria baik pada pertemuan 2 ada 7 orang dan pada pertemuan 1 ada 4 orang, kriteria cukup baik pada pertemuan 2 ada 3 orang dan pada pertemuan 1 tidak ada, kriteria kurang baik pada pertemuan 2 hanya 1 orang dan pada pertemuan 1 ada 10 orang. Dengan demikian untuk aktivitas siswa belum berhasil karena masih ada siswa yang belum mencapai kriteria baik.
- 2) Untuk observasi aktivitas guru, pada pertemuan kedua juga mengalami peningkatan dilihat dari skor rata-rata dan kriteria yang dicapai pada pertemuan 1 kriteria cukup baik dengan rata-rata 2,1 – 3 dan pada pertemuan 2 kriteria baik dengan rata-rata 3,1 – 4. Ini berarti untuk aktivitas guru sudah berhasil tapi perlu ditingkatkan lagi dalam hal penyampaian rata-rata menjadi 4,1-5 kriteria sangat baik.

- 3) .Untuk hasil belajar siswa, pada pertemuan 2 mengalami peningkatan dilihat dari ketuntasan klasikal yang telah dicapai pada pertemuan 1 siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa (61%) dan pada pertemuan 2 siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (74%).

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka penelitian ini belum berhasil dan dapat dilanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

Pertemuan 1 (2x 35 menit) tanggal 15 April 2014

Pada kegiatan siklus II ini tidak berbeda dengan kegiatan pada siklus II, tetapi peneliti perlu untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya saja agar mencapai hasil yang optimal, baik untuk aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa. Materi yang disampaikan pada siklus II ini adalah banyak sisi bangun datar dan urutan bangun datar.

Kegiatan Awal (5 menit)

Pada awal kegiatan ini, peneliti dan observer memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan dibalas salam pula oleh seluruh siswa kelas II MIN Banua Halat Kiri. Peneliti mempersilahkan observer untuk duduk ditempat duduk yang telah disediakan. Peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama, setelah membaca doa selesai peneliti mengabsen siswa. Peneliti mengapersepsi dengan menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari. Sebagai kegiatan motivasi peneliti memberikan penjelasan

tentang makna pentingnya sebuah ilmu. Kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Kegiatan Inti (50 menit)

Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan bertanya-jawab dengan siswa masalah bangun datar. Setelah itu peneliti memberikan petunjuk tentang permainan model *make-a match*. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu: kelompok A dan kelompok B, peneliti membagikan kartu gambar bangun datar pada kelompok A dan kartu banyak sisi bangun datar pada kelompok B. Setelah itu peneliti menugaskan siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya. Setelah semua pasangan dapat memasang gambar bangun datar dan nama bangun datar peneliti memberikan penghargaan pada siswa yang cepat dalam memasang kartunya.

Peneliti kembali mengocok kartu gambar bangun datar dan kartu nama bangun datar, kemudian dibagikan kembali pada kelompok siswa yang belum melaksanakan permainan *model make-a match*. Peneliti kembali menugaskan kelompok untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya.

Setelah semua pasangan dapat mencocokkan kartu yang mereka pegang maka peneliti kembali memberikan penghargaan pada siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya.

Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir ini peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah itu peneliti mengadakan evaluasi akhir untuk semua siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi peneliti mengumpulkan lembar soal evaluasi yang telah selesai dikerjakan siswa untuk diberi penilaian. Pada kegiatan akhir peneliti mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pesan-pesan moral pada siswa. Peneliti mengucapkan salam penutup kemudian keluar kelas diiringi observer.

Pertemuan 2 (2x 35 menit) tanggal 22 April 2014

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sama saja dengan kegiatan pada pertemuan 1 pada siklus II, tetapi materi yang disajikan adalah titik sudut bangun datar sederhana.

Kegiatan Awal (5 menit)

Pada awal kegiatan ini, peneliti dan observer memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan dibalas salam pula oleh seluruh siswa kelas II MIN Banua Halat Kiri. Peneliti mempersilahkan observer untuk duduk ditempat duduk yang telah disediakan. Peneliti mengajak siswa untuk berdoa bersama, setelah membaca doa selesai peneliti mengabsen siswa. Peneliti mengapersepsi dengan menggali pengetahuan siswa tentang bangun datar.

Sebagai kegiatan motivasi peneliti memberikan penjelasan tentang makna pentingnya sebuah ilmu. Kemudian peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Kegiatan Inti (50 menit)

Dalam pelaksanaan kegiatan inti ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran dengan bertanya-jawab dengan siswa masalah bangun datar. Setelah itu peneliti memberikan petunjuk tentang permainan model *make-a match*. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu: kelompok A dan kelompok B, peneliti membagikan kartu gambar bangun datar pada kelompok A dan kartu banyaknya titik sudut pada kelompok B. Setelah itu peneliti menugaskan siswa untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya. Setelah semua pasangan dapat memasangkan gambar bangun datar berbagai urutan dan urutan bangun datar peneliti memberikan penghargaan pada siswa yang cepat dalam memasangkan kartunya.

Peneliti kembali mengocok kartu gambar bangun datar dan kartu nama bangun datar, kemudian dibagikan kembali pada kelompok siswa yang belum melaksanakan permainan model *make-a match*. Peneliti kembali menugaskan kelompok untuk mencari pasangan kartu yang dipegangnya.

Setelah semua pasangan dapat mencocokkan kartu yang mereka pegang maka peneliti kembali memberikan penghargaan pada siswa yang cepat menemukan pasangan kartunya.

Kegiatan Akhir (15 menit)

Pada kegiatan akhir ini peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah itu peneliti mengadakan evaluasi akhir untuk semua siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal evaluasi peneliti mengumpulkan lembar soal evaluasi yang telah selesai dikerjakan siswa untuk diberi penilaian. Pada kegiatan akhir peneliti mengadakan tindak lanjut dengan memberikan pesan-pesan moral pada siswa. Peneliti mengucapkan salam penutup kemudian keluar kelas diiringi observer.

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa untuk siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kel	Nama Siswa	Pertemuan I			Kreteria	Pertemuan II			Kreteria
			Ks	Kt	W		Ks	Kt	W	
1	A	A.Darmaji	4	3	4	AB	3	4	4	AB
2		Ahmad Zailani	4	2	4	B	3	3	4	AB
3		M.Raffi Rasya	4	4	4	AB	4	4	4	AB
4		Maimunah	3	3	3	B	3	3	4	AB
5		Nur Lu'lu Zalfa	3	3	3	B	3	4	2	B
6		Rosita	3	3	3	B	3	3	4	AB
7	B	A.Fikri Fayyad	3	4	2	B	3	4	2	B
8		Halwa Maulida	3	2	4	B	3	3	3	B
9		M.Nabil	4	4	4	AB	4	4	4	AB
10		Mutia Iflah	3	3	3	B	3	4	3	AB
11		Siti Aisyah	3	3	3	B	3	3	3	B
12		Siti Amelia R	3	3	3	B	3	3	3	B

Lanjutan Tabel 4.11

No	Kel	Nama Siswa	Pertemuan I			Kreteria	Pertemuan II			Kreteria
			Ks	Kt	W		Ks	Kt	W	
13	A	Jubaidah	4	4	4	AB	4	4	4	AB
14		M.Firdaus	3	3	3	B	4	3	3	AB
15		Nabila Octavia R	3	3	3	B	3		3	B
16		Naily Azimah	3	3	4	AB	3	3	3	B
17		Siti Selviani	4	4	4	AB	4	4	4	AB
18		Wisam Izzuddin	3	3	3	B	4	3	2	B
19	B	M.Gazali	4	4	4	AB	4	4	4	AB
20		M.Ikhsan	3	3	3	B	3	4	3	AB
21		M.Rehan	4	3	3	AB	4	3	4	AB
22		M.Yasir Fahmi	4	4	3	AB	4	4	3	AB
23		Siti Nurnazwa	3	2	3	CB	3	3	3	B

Keterangan :

Kerjasama (Ks)

Aktif untuk mencari pasangan kartu (4)

Kurang aktif dalam mencari pasangan kartu (3)

Ragu-ragu mencari pasangan kartu (2)

Diam saja (1)

Ketepatan memasangkan (Kt)

Tepat dan rapi (4)

Tepat kurang rapi (3)

Tepat tidak rapi (2)

Tidak tepat (1)

Waktu yang diperlukan (W)

Cepat (4)

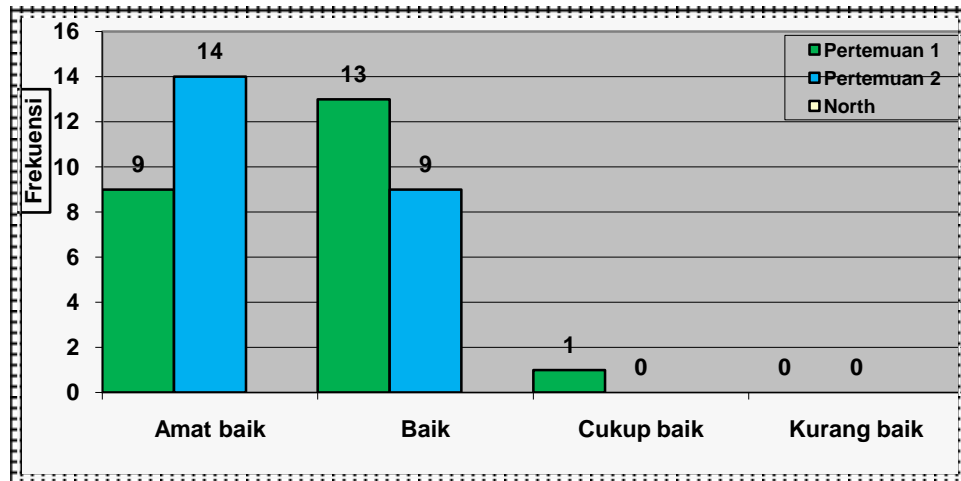
Cukup cepat (3)

Kurang cepat (2)

Lambat sekali (1)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dideskripsikan bahwa untuk hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 untuk skor (80-100) kriteria sangat baik ada 9 orang, skor (70-79) kriteria baik ada 13 orang, dan skor (60-69) kriteria cukup baik ada 1 orang dan skor (≤ 59) kriteria kurang baik tidak ada dan pada pertemuan 2 untuk skor (80-100) kriteria sangat baik ada 14 orang, skor (70-79) kriteria baik ada 9 orang, dan skor (60-69) kriteria cukup baik tidak ada dan skor (≤ 59) kriteria kurang baik juga tidak ada. Dengan demikian untuk observasi siswa siklus II sudah berhasil karena semua siswa sudah memiliki kriteria sangat baik dan baik.

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I juga dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.3. Grafik Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan grafik di atas batang warna hijau untuk pertemuan 1 dan batang warna biru untuk pertemuan 2. Pada grafik tersebut tergambar untuk aktivitas siswa kriteria amat baik pada pertemuan 1 ada 9 siswa dan pertemuan 2 ada 14 siswa, kriteria baik untuk pertemuan 1 ada 13 siswa dan pertemuan 2 ada 9 siswa, kriteria cukup baik untuk pertemuan 1 ada 1 siswa dan pada pertemuan 2 tidak ada, dan untuk kriteria kurang baik untuk pertemuan 1 tidak ada dan pada pertemuan 2 juga tidak ada. Dari data di atas untuk aktivitas siswa pada siklus II pada pertemuan 1 1 siswa memiliki kriteria cukup baik, akan tetapi prosentasi yang dicapai sudah 96% siswa yang memiliki kriteria baik dan amat baik. pada pertemuan 2 semua siswa sudah mencapai kriteria baik dan amat baik.

b. Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
	Dilakukan		Skor	Dilakukan		Skor
	Ya	Tidak		Ya	Tidak	
Kegiatan Awal						
a. Mengabsen	√		4	√		4
b. Mengapersepsi	√		3	√		4
c. Memotivasi	√		4	√		4
Kegiatan Inti						
a. Menjelaskan materi pelajaran	√		3	√		4
b. Memberikan petunjuk permainan make-a match	√		4	√		3
c. Membagi siswa menjadi dua kelompok	√		4	√		4
d. Membagikan kartu pada siswa	√		4	√		3
e. Menugaskan siswa mencari pasangan kartu yang dipegangnya setelah dapat ditempel di papan tulis.	√		4	√		4
f. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang lebih cepat memasang kartunya.	√		4	√		4
g. Membagikan kartu kembali pada siswa	√		4	√		4
h. Menugaskan siswa mencari pasangan kartu yang dipegangnya setelah dapat ditempel di papan tulis.	√		3	√		4
i. Guru memberikan penghargaan kembali pada siswa yang lebih cepat memasang kartunya.	√		3	√		3
Kegiatan Akhir						
a. Menyimpulkan pelajaran	√		4	√		4
b. Merefleksi	√		3	√		3
c. Mengevaluasi	√		3	√		4
d. Mengadakan tindak lanjut	√		3	√		3
Jumlah	16	0	57	16	-	59
Rata-rata	3,56			3,69		
Kreteria	Baik			Baik		

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dideskripsikan bahwa untuk keterlaksanaan aspek pengamatan untuk pertemuan 1 aspek yang terlaksana ada 16 aspek dan aspek yang belum terlaksana tidak ada,

jumlah skor yang diperoleh 57 jadi rata-rata yang dicapai 3,56 kriteria baik. Pada pertemuan 2 untuk aspek yang terlaksana adalah semua aspek yaitu 16 aspek, jumlah skor yang diperoleh 59 jadi rata-rata yang dicapai 3,69 kriteria baik. Dengan demikian untuk observasi aktivitas guru pada siklus II ini sudah berhasil karena kriteria yang dicapai sudah mencapai kriteria baik.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar evaluasi akhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini

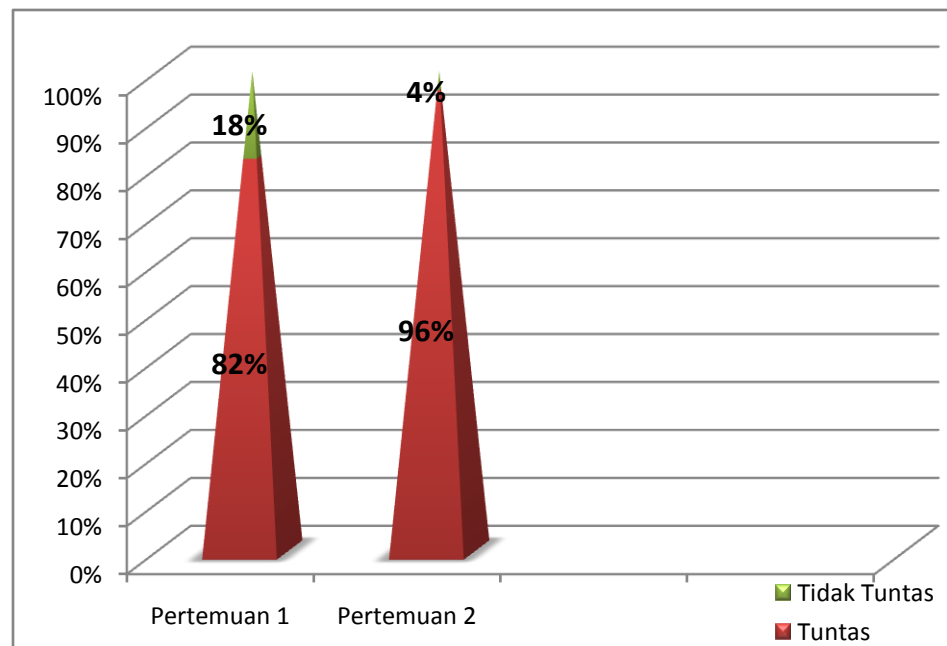
Tabel 4.13. Hasil Belajar Evaluasi Akhir Siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	T/TT	F	T/TT
1	100	9	T	13	T
2	80	10	T	9	T
3	60	2	TT	1	TT
4	40	2	TT	-	TT
5	20	-	-	-	-
6	0	-	-	-	-
Ketuntasan Individual		19 siswa		22 siswa	
Ketuntasan Klasikal		82%		96%	

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dideskripsikan bahwa untuk hasil belajar evaluasi akhir siklus II pada pertemuan 1 siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 siswa (82%) dan pada pertemuan 2 siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (96%). Dengan demikian ketuntasan klasikal yang dicapai untuk hasil belajar evaluasi akhir sebesar 96%. Ini berarti untuk

ketuntasan klasikal sudah berhasil bahkan melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Pencapaian ketuntasan klasikal dapat juga disajikan dalam bentuk gambar seperti di bawah ini.



Gambar 4.4. Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Evaluasi Akhir SiklusII

Berdasarkan gambar 4.4 di atas untuk hasil belajar sebagai evaluasi akhir untuk gambar piramid yang berwarna hijau dipuncak menunjukkan siswa yang tidak tuntas, dan yang berwarna merah dibagian bawah menunjukkan banyaknya siswa yang tuntas. Jadi siswa yang tidak tuntas pada pertemuan 1 sebesar 39 % dan yang tuntas sebesar 61% dan pada pertemuan 2 siswa yang tidak tuntas sebesar 26% dan siswa yang sudah tuntas sebesar 74%. Ini berarti untuk ketuntasan klasikal yang

dicapai pada hasil belajar evaluasi akhir mencapai 74%. Dengan demikian untuk ketuntasan klasikal pada evaluasi akhir juga belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 80%.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pelaksanaan dan data yang telah diperoleh maka kegiatan yang telah dilaksanakan dapat direfleksikan sebagai berikut:

1. Untuk observasi aktivitas siswa, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dilihat dari kriteria yang telah dicapai siswa. Pada pertemuan 2 kriteria sangat baik ada 14 orang dan pada pertemuan 1 ada 9 orang, kriteria baik pada pertemuan 2 ada 9 orang dan pada pertemuan 1 ada 13 orang, kriteria cukup baik pada pertemuan 2 tidak ada dan pada pertemuan 1 ada 1 siswa, kriteria kurang baik pada pertemuan 2 tidak ada dan pada pertemuan 1 ada 1 orang. Dengan demikian untuk aktivitas siswa sudah berhasil karena semua siswa sudah mencapai kriteria baik.
2. Untuk observasi aktivitas guru, pada pertemuan kedua juga mengalami peningkatan dilihat dari skor rata-rata dan kriteria yang dicapai, pada siklus II pertemuan 1 rata-rata yang dicapai 3,56 kriteria baik dengan rata-rata 3.1 – 4 dan pada pertemuan 2 rata-rata yang dicapai 3,69 juga kriteria baik. Ini berarti untuk aktivitas guru sudah berhasil.

3. Untuk hasil belajar siswa, pada pertemuan 2 mengalami peningkatan dilihat dari ketuntasan klasikal yang telah dicapai pada pertemuan 1 siswa yang tuntas belajar sebanyak 19 siswa (82%) dan pada pertemuan 2 siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (96%).

Berdasarkan hasil refleksi di atas maka penelitian ini sudah berhasil dan tidak perlu lagi dilanjutkan lagi ke siklus-siklus selanjutnya.

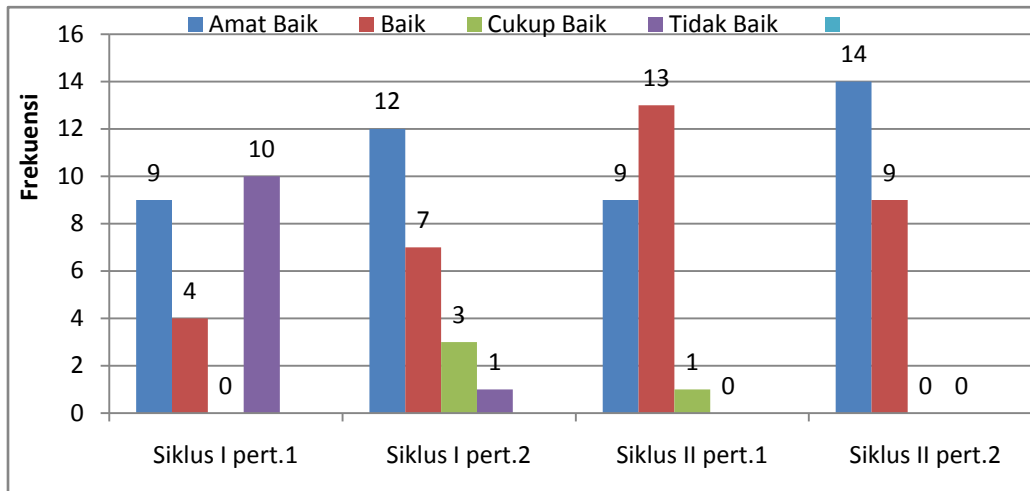
F. Pembahasan

Setelah peneliti menuliskan dasar-dasar dari pelaksanaan PTK ini peneliti akan menyajikan hasil pembahasan ini berupa tabel dan gambar untuk observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, dan hasil belajar siswa seperti di bawah ini.

Tabel 4.14 . Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus I

No	Siklus	Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Rata-rata	Kreteria	F	Rata-rata	Kreteria	F
1	I	80 - 100	Amat baik	9	80 - 100	Amat baik	12
		70 - 79	Baik	4	70 - 79	Baik	7
		60 - 69	Cukup baik	-	60 - 69	Cukup baik	3
		≤ 59	Kurang baik	10	≤ 59	Kurang baik	1
2	II	80 - 100	Amat baik	9	80 - 100	Amat baik	14
		70 - 79	Baik	13	70 - 79	Baik	9
		60 - 69	Cukup baik	1	60 - 69	Cukup baik	-
		≤ 59	Kurang baik	-	≤ 59	Kurang baik	-

Perbandingan hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.5. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Pada grafik di atas untuk batang warna biru kriteria baik, batang warna merah kriteria baik, batang warna hijau muda kriteria cukup baik dan batang warna ungu kriteria tidak baik. Pada siklus I pertemuan 1 untuk kriteria amat baik ada 9 siswa, kriteria baik ada 4 siswa, kriteria cukup baik tidak ada, dan kriteria kurang baik ada 10 siswa. Pada siklus I pertemuan 2 untuk kriteria amat baik ada 12 siswa, kriteria baik ada 7 siswa, kriteria cukup baik ada 3 siswa, dan kriteria kurang baik ada 1 siswa. Pada siklus II pertemuan 1 untuk kriteria amat baik ada 9 siswa, kriteria baik ada 13 siswa, kriteria cukup baik ada 1 siswa, dan kriteria kurang baik tidak ada. Pada siklus II pertemuan 2 untuk kriteria amat baik ada 14 siswa, kriteria baik ada 9 siswa, kriteria cukup baik tidak ada, dan kriteria kurang baik juga tidak ada. Ini berarti untuk aktivitas siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

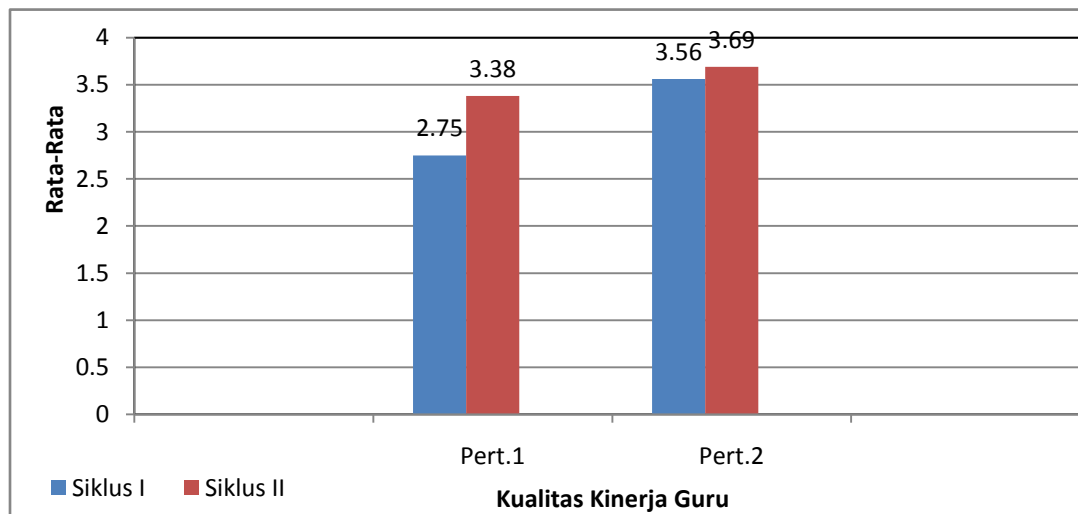
Perbandingan hasil observasi aktivitas guru siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15. Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Jumlah skor	Rata-rata	Kreteria
1	I	1	44	2,75	Cukup baik
		2	54	3,38	Baik
2	II	1	57	3,56	Baik
		2	59	3,69	Baik

Dari tabel 4.15 di atas , untuk siklus I pertemuan 1 rata-rata 2,75 dengan kreteria cukup baik dan pertemuan 2 dengan rata-rata 3,38 dengan kreteria baik. Pada Siklus II pertemuan 1 rata-rata 3,56 dengan kreteria baik dan pertemuan 2 rata-rata aktivitas guru 3,69 dengan kreteria baik. Jadi antara siklus I dengan siklus II terjadi peningkatan aktivitas guru.

Perbandingan hasil observasi aktivitas guru juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.6. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

Pada gambar 4.6 di atas, batang yang berwarna biru menunjukkan aktivitas guru siklus I dan batang yang berwarna merah aktivitas guru siklus II. Pada siklus I pertemuan 1 rata rata yang dicapai 2,75 dan pada pertemuan 2 rata rata yang dicapai 3,38. Pada siklus II pertemuan 1 rata rata yang dicapai 3,56 dan pada pertemuan 2 rata rata yang dicapai 3,69. Ini berarti untuk aktivitas guru terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

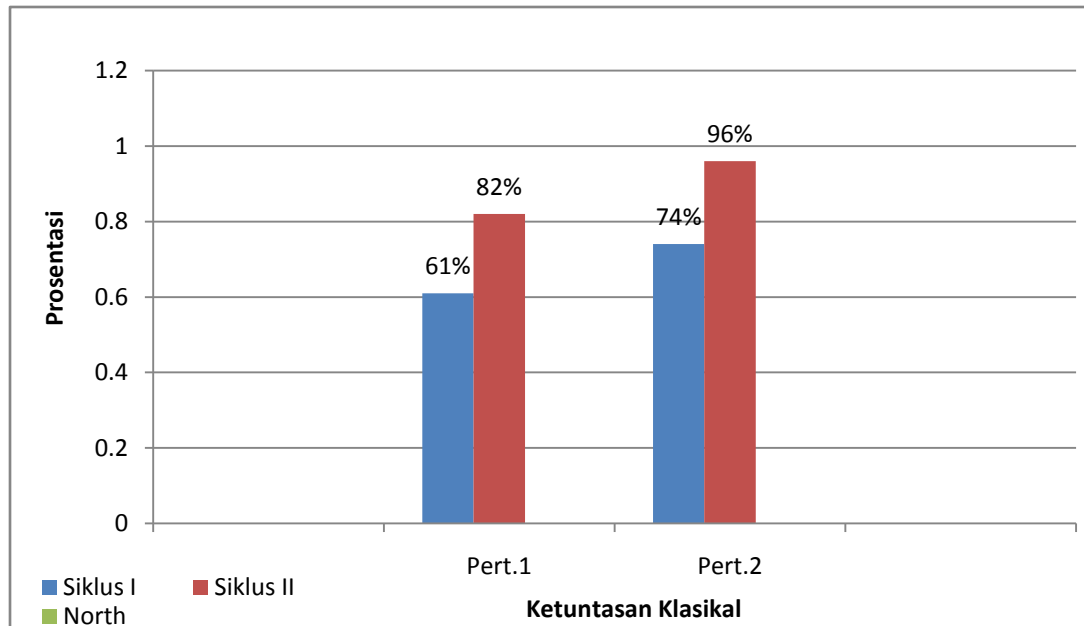
Hasil perbandingan ketuntasan klasikal hasil belajar evaluasi akhir untuk siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.16. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Evaluasi Akhir Siklus I dan II

No	Siklus	Pertemuan	Pencapaian Ketuntasan		
			Tuntas	Tidak Tuntas	Prosentasi Ketuntasan
1	I	1	14	9	61%
		2	17	5	74%
2	II	1	19	4	82%
		2	22	1	96%

Pada tabel 4.16 di atas pencapaian ketuntasan hasil belajar evaluasi akhir siklus I pertemuan 1 sebesar 61% dan pertemuan 2 sebesar 74%. Pada Siklus II pertemuan 1 sebesar 82% dan pertemuan 2 sebesar 96%. Jadi ketuntasan klasikal hasil belajar evaluasi akhir siklus I ke siklus II terjadi peningkatan.

Hasil perbandingan ketuntasan klasikal hasil belajar evaluasi akhir siklus I dan siklus II dapat juga dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7. Perbandingan Ketuntasan Klasikal Evaluasi Akhir Siklus I dan II

Pada grafik di atas untuk batang warna biru siklus I dan warna merah siklus II. Pada pertemuan 1 untuk siklus I prosentasi yang dicapai untuk ketuntasan klasikal hasil belajar evaluasi akhir sebesar 61% dan siklus II sebesar 82%. Pertemuan 2 siklus I 74% dan siklus II 96%. Ini berarti ketuntasan klasikal evaluasi akhir yang dicapai terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Dari hasil perolehan data dan penjelasan yang telah disajikan di atas maka dapat dilihat bahwa penelitian yang telah dilaksanakan sudah berhasil dengan baik dan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang menetapkan untuk aktivitas guru dan siswa mencapai kriteria baik serta ketuntasan klasikal yang dicapai harus mencapai 80% siswa yang tuntas belajar dari seluruh siswa. Dengan demikian penelitian ini dapat dicukupkan sampai disini dan hipotesis yang berbunyi ” Jika

digunakan model *make a match* maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika konsep bangun datar bagi siswa kelas 2 MIN Banua Halat Kiri Kabupaten Tapin”, dapat diterima.